

***Youth Business Master Class : Mengenal Dasar Manajemen Bisnis Untuk
Generasi Z***

Veta Lidya Delimah Pasaribu Dan Vira Syifa Az Zahra, Adriano Chiesa, Helmalia Sahara
Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email:

Veta01889@unpam.ac.id, Virasyifaazzahra@gmail.com, adriano.chiesa14@gmail.com,
helmalia557@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dasar manajemen bisnis kepada Generasi Z dalam menghadapi era digital. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *workshop* interaktif dan diskusi kelompok yang melibatkan 30 peserta dari siswa/i MAS Daarul Hikmah dan mahasiswa Universitas Pamulang. Materi yang disampaikan mencakup dasar-dasar perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, strategi pemasaran digital, dan pengembangan ide bisnis kreatif. Hasil dari kegiatan ini diukur berdasarkan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta dalam membuat rencana bisnis sederhana yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Program ini memberikan dampak positif dalam menumbuhkan minat kewirausahaan di kalangan Generasi Z dan membekali mereka dengan keterampilan praktis dalam mengelola bisnis.

Kata kunci: Manajemen bisnis, Generasi Z, Kewirausahaan, Pelatihan Bisnis, Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

This community service was carried out to provide Generation Z with a basic understanding of business management in facing the digital era. This activity was motivated by the importance of preparing the younger generation for facing future business challenges. The methods used in this activity were interactive workshops and group discussions involving 30 participants from MAS Daarul Hikmah students and Pamulang University students. The materials presented included the basics of business planning, financial management, digital marketing strategies, and creative business idea development. The results of this activity were measured based on the participants' level of understanding and ability to create a simple business plan that suits their interests and talents. This program has a positive impact in fostering entrepreneurial interest among Generation Z and equipping them with practical skills in managing a business.

Keywords: Business management, Generation Z, Entrepreneurship, Business training, Community service

PENDAHULUAN

Generasi Z (lahir antara tahun 1997–2012) merupakan generasi yang tumbuh di era digital, di mana akses terhadap informasi dan teknologi lebih mudah dibandingkan generasi sebelumnya. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020, Generasi Z di Indonesia mencapai sekitar 27,94% dari total populasi, atau lebih dari 74 juta orang (data.goodstats.id). Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki peran strategis dalam membentuk perekonomian Indonesia di masa depan, termasuk dalam sektor wirausaha dan ekonomi kreatif.

Di sisi lain, survei yang dilakukan oleh EY (Ernst & Young) pada tahun 2021, Generasi Z menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap kewirausahaan dan memulai bisnis sendiri (prnewswire.com). Akan tetapi, tingginya minat ini tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai tentang aspek-aspek fundamental dalam mengelola bisnis. Kesenjangan ini dapat menjadi hambatan serius dalam mewujudkan potensi kewirausahaan mereka.

Keterampilan manajemen bisnis yang memadai sangat diperlukan agar generasi muda dapat mengelola ide bisnis mereka menjadi usaha yang berkelanjutan. Namun, pendekatan yang digunakan dalam edukasi kewirausahaan harus menyesuaikan dengan karakteristik Generasi Z yang cenderung menyukai pembelajaran yang interaktif, praktis, dan relevan dengan dunia digital. Dengan melihat kebutuhan ini, program pengabdian kepada masyarakat bertema "*Youth Business Masterclass: Mengenal Dasar Manajemen Bisnis Untuk Generasi Z*" dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendasar dan aplikatif mengenai manajemen bisnis kepada Generasi Z. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi generasi muda dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia bisnis dengan lebih percaya diri dan kompeten.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi Generasi Z adalah:

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman Generasi Z tentang konsep dasar manajemen bisnis melalui metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mereka?
2. Apa saja kendala yang dihadapi Generasi Z dalam memahami dan menerapkan konsep manajemen bisnis dalam konteks kewirausahaan?
3. Bagaimana mengembangkan keterampilan praktis manajemen bisnis yang relevan dengan kebutuhan era digital di kalangan Generasi Z?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah:

1. Memberikan pemahaman komprehensif tentang dasar-dasar manajemen bisnis kepada Generasi Z melalui metode pembelajaran yang interaktif dan relevan.
2. Mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi Generasi Z dalam memahami dan menerapkan konsep manajemen bisnis.
3. Mengembangkan keterampilan praktis dalam perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran digital yang sesuai dengan era modern.

TINJAUAN PUSTAKA

Generasi Z dan Karakteristiknya dalam Dunia Bisnis

Menurut Hastini dkk (2020) generasi Z adalah generasi yang dari lahir berinteraksi dengan kemajuan teknologi. Pengasuhan mereka bahkan banyak dibantu oleh teknologi dan internet. Terlahir antara tahun 1997

sampai 2012, mereka tidak sempat merasakan kehidupan tanpa teknologi dan internet. Keberadaan teknologi dan internet menjadi elemen penting dari kehidupan dan keseharian mereka. Bagi generasi Z teknologi dan internet merupakan sesuatu hal yang harus ada, bukan merupakan sebuah inovasi seperti pandangan generasi lainnya. Menurut Kristyowati (2021), generasi ini dikenal sebagai "*digital natives*" karena kecenderungan mereka untuk selalu bersentuhan dengan gawai (gadget) mereka setiap waktu. Remaja masa kini lebih bersifat skeptis dan sinis, menjunjung tinggi privasi, memiliki kemampuan multitasking yang hebat, ketergantungan pada teknologi, pola pikir yang sangat luas dan penuh kewaspadaan. Seharusnya generasi ini lebih cerdas dibanding generasi sebelumnya, namun banyak remaja justru mengalami adiksi (kecanduan) dan kompetensi sosialnya sangat kurang. Studi oleh Wijaya dan Santoso (2022) menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki preferensi dalam bekerja yang fleksibel dan inovatif, sehingga pelatihan dasar manajemen bisnis bagi generasi ini perlu menyesuaikan pendekatan teknologi dan pengalaman berbasis praktik.

Pendidikan Kewirausahaan Untuk Generasi Z

Dalam konteks pendidikan kewirausahaan, Generasi Z memiliki keunggulan dalam adaptasi teknologi yang mendorong inovasi dalam bisnis. Studi oleh Saebah & Asikin (2022) menyoroti bahwa kurikulum kewirausahaan berbasis digital, seperti pelatihan menggunakan platform *e-commerce* dan media sosial, sangat relevan untuk mengembangkan potensi bisnis yang menjanjikan dan menguntungkan bagi Generasi Z sebagai generasi yang berkaitan erat dengan teknologi. Selain itu, Pratama & Elistia (2020) menemukan bahwa bimbingan yang dipersonalisasi sangat penting untuk kesuksesan kewirausahaan Generasi Z. Mereka menghargai bimbingan dari pengusaha berpengalaman dan sukses yang dapat menawarkan saran dan dukungan yang relevan.

Manajemen Bisnis

Manajemen bisnis merupakan suatu pendekatan strategis dalam mengelola sumber daya organisasi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Di dalamnya terkait tentang perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan, dan evaluasi atau dikenal perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*) dan pengawasan (*Controlling*) atau istilah POAC. Penelitian oleh Nugroho (2020) menyoroti bahwa pengenalan dasar manajemen bisnis, seperti pengelolaan keuangan, pemasaran, dan operasional, sangat penting untuk meningkatkan kesiapan generasi muda (generasi Z) dalam berbisnis. Hal ini diperkuat oleh Apriyanti (2020) yang menyatakan bahwa pemahaman dasar ini membantu generasi muda memulai bisnis dengan lebih terstruktur.

Tantangan Manajemen bagi Generasi Z

Tantangan utama yang dihadapi Generasi Z dalam manajemen bisnis adalah ekspektasi dan tuntutan yang tidak realistis dari atasannya, kurangnya pengalaman manajerial dan kemampuan dalam menghadapi risiko, mereka juga lebih menghargai *work life balance* daripada kepuasan kerja dan performa. Sebagaimana dikemukakan oleh Raslie dan Ting (2021), pekerja Gen Z mengharapkan lebih banyak otonomi, fleksibilitas, umpan balik, pengakuan, dan penghargaan lebih daripada apa yang bisa ditawarkan oleh perusahaan. Mereka juga memiliki kecenderungan untuk berpindah pekerjaan dan mencari banyak karier.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi, yang berhubungan erat dengan teori pembelajaran pedagogi dalam kategori behaviorisme dan konstruktivisme. Pendekatan pedagogik behaviorisme menempatkan pemaparan sebagai pusat proses pembelajaran, sedangkan pendekatan konstruktivisme memberikan kesempatan bagi individu untuk belajar melalui

pengalaman langsung dan refleksi (Rachmawati et al., 2021). Pada program *Youth Business Masterclass: Mengenal Dasar Manajemen Bisnis untuk Generasi Z*, metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai konsep manajemen bisnis, tantangan yang sering dihadapi, serta strategi untuk memulai dan mengelola bisnis secara efektif. Sementara itu, metode diskusi dirancang untuk mendorong peserta menggali pengalaman mereka sendiri, berbagi ide, dan mendiskusikan penerapan konsep manajemen bisnis dalam konteks kehidupan mereka, seperti memanfaatkan peluang usaha berbasis digital atau mengelola proyek kreatif secara mandiri. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, relevan, dan aplikatif, sehingga peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menghubungkannya dengan dunia nyata.

Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan edukasi dilaksanakan di MAS Daarul Hikmah, pada 21 November 2024 dengan peserta sebanyak 30 siswa kelas 10. Agenda dalam tahap pelaksanaan berfokus pada dua poin penting:

1. Penyampaian materi edukasi mengenai dasar-dasar manajemen bisnis, tantangan yang dihadapi generasi muda dalam memulai usaha, serta strategi pengelolaan bisnis yang efektif. Selain itu, materi tentang *money management* juga disampaikan, mencakup pengelolaan uang saku, pengaturan prioritas keuangan, serta tips menabung untuk mendukung rencana masa depan. Materi ini disampaikan melalui metode ceramah yang interaktif dan diskusi yang melibatkan pengalaman serta ide-ide kreatif siswa.
2. Setelah penyampaian materi, peserta diajak untuk berpartisipasi dalam sesi tanya jawab, di mana mereka dapat menggali lebih dalam terkait materi yang disampaikan atau berbagi pengalaman dan ide mereka sendiri. Selain itu, kuis interaktif diadakan

untuk menguji pemahaman siswa mengenai manajemen bisnis dan pengelolaan keuangan. Kuis ini dirancang dengan format yang menyenangkan, seperti permainan trivia atau simulasi sederhana, untuk memotivasi peserta agar lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan.

Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan teoretis, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan reflektif terhadap pengelolaan keuangan pribadi dan potensi mereka sebagai calon pelaku usaha. Detail pelaksanaan program ini disajikan secara lengkap pada tabel 1 berikut.

Tabel 1
Rundown Kegiatan

No.	Acara	Pengisi Acara	Jam
1.	Persiapan	Panitia	08.30 - 10.00
2.	Pembacaan Doa	Bapak Dr. Senen, S.E., MM	10.00 - 10.05
3.	Sambutan Kepala Sekolah	Bapak Azis S.Ag., MM	10.05 - 10.10
4.	Sambutan Dosen Pembimbing	Bapak Ahmad Syukri, S.Sos., M.Si	10.10 - 10.15
5.	Sambutan Dosen Pembimbing	Bapak Krisnaldy, SE., M.Si	10.15 - 10.20
6.	Sambutan Dosen Pembimbing	Ibu Veta Lidyia Delimah Pasaribu S.E., MM	10.20 - 10.25
7.	Sambutan Perwakilan Ketua Kelompok Mahasiswa	Sdr. Vira Syifa Az Zahra	10.25 - 10.30
8.	Pembukaan Acara Dan Perkenalan Kegiatan	Mc (Sdr. Lisa Utami & Nadia Nur Alfatia)	10.30 - 10.35
9.	Sesi Foto Bersama	Peserta, Dosen Dan Mahasiswa	10.35 - 10.40
10.	Penyampaian Materi	Kelompok 1 dan 5	10.40 - 10.45
11.	Penyampaian Materi	Kelompok 1 dan 5	10.45 - 10.50
12.	Tanya Jawab dan Games	Bapak Dr. Senen, S.E., MM dan Bapak Ahmad Syukri S.Sos., M.Si	10.50 - 10.55
13.	Tanya Jawab Dan Games	Sdr. Adhella Putri Cantika, Friskha Putri Achana, dan Shylvia Lestari	10.55 - 11.00
14.	Pengumuman Pemenang Dan Memberi Hadiah	Sdr. Adhella Putri Cantika, Friskha Putri Achana, dan Shylvia Lestari	11.00 - 11.05
15.	Sesi Foto Bersama	Peserta dan Mahasiswa	11.05 - 11.10
16.	Kesni dan Pesni	Andiens	11.10 - 11.15
17.	Penutup	Mc	11.15 - 11.20
18.	Pemilihan Lokasi Bersih-Bersih	Panitia	11.20 - 12.00

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Meningkatkan Pemahaman Generasi Z tentang Konsep Dasar Manajemen Bisnis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti video interaktif, gamifikasi, dan platform *online*, mampu meningkatkan pemahaman Generasi Z terhadap konsep dasar manajemen bisnis.

Generasi Z merasa lebih tertarik dan termotivasi belajar melalui pendekatan digital yang interaktif dibandingkan metode konvensional seperti ceramah. Pendekatan lain yang juga efektif adalah simulasi bisnis atau studi kasus berbasis masalah, yang membantu mereka memahami aplikasi nyata dari konsep-konsep manajemen bisnis.

Kendala yang Dihadapi Generasi Z dalam Memahami dan Menerapkan Konsep Manajemen Bisnis

Kendala utama yang diidentifikasi meliputi kurangnya pengalaman praktis, distraksi dari teknologi digital, dan terbatasnya akses ke mentor. Banyak dari Generasi Z merasa kesulitan menerapkan teori manajemen dalam situasi nyata karena minimnya pengalaman lapangan. Selain itu, gangguan dari media sosial dan aplikasi non-produktif sering kali menghambat fokus mereka dalam belajar. Terbatasnya akses ke mentor juga menjadi hambatan dalam mendapatkan bimbingan yang diperlukan untuk mendalami dan menerapkan konsep manajemen bisnis.

Pengembangan Keterampilan Praktis yang Relevan dengan Era Digital

Program pelatihan berbasis proyek yang mengintegrasikan teknologi terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan praktis Generasi Z. Pelatihan ini mencakup kemampuan seperti perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, dan pemasaran digital, yang sangat relevan dengan kebutuhan era digital. Penggunaan *tools* seperti aplikasi manajemen proyek dan desain grafis juga membantu mereka dalam melatih efisiensi dan kreativitas yang diperlukan dalam dunia bisnis modern.

Pembahasan

Pentingnya Metode Pembelajaran yang Sesuai dengan Karakteristik Generasi Z

Generasi Z memiliki karakteristik belajar yang cenderung berbasis teknologi dan visual. Metode pembelajaran yang menggunakan platform digital seperti video pendek atau aplikasi edukasi berbasis game menjadi sangat

relevan. Pendekatan ini mendukung teori belajar kognitif yang menekankan bahwa keterlibatan aktif dan penyampaian informasi yang menarik dapat meningkatkan pemahaman dan retensi pengetahuan.

Mengatasi Kendala dalam Memahami dan Menerapkan Konsep Manajemen Bisnis

Kendala seperti kurangnya pengalaman praktis menunjukkan perlunya program yang memberikan kesempatan untuk magang atau praktik langsung. Hal ini penting untuk menjembatani teori dengan implementasi nyata di dunia bisnis. Selain itu, gangguan dari teknologi digital dapat diatasi melalui pelatihan manajemen waktu dan pengelolaan teknologi secara produktif. Keberadaan mentor yang kompeten juga dapat menjadi solusi strategis dalam membantu Generasi Z menghadapi kesulitan memahami dan menerapkan konsep manajemen bisnis.

Relevansi Keterampilan Praktis dengan Era Digital

Di era digital, keterampilan praktis seperti perencanaan bisnis, pemasaran digital, dan pengelolaan proyek menjadi kebutuhan utama. Pelatihan berbasis proyek memberikan pengalaman langsung yang membantu Generasi Z memahami dinamika bisnis modern. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi manajemen dan desain, juga mendukung pengembangan efisiensi dan kreativitas mereka. Dengan kemampuan ini, Generasi Z lebih siap menghadapi tantangan dan peluang dalam dunia bisnis yang terus berkembang. Melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan relevan, Generasi Z dapat lebih mudah memahami konsep dasar manajemen bisnis, mengatasi kendala belajar, dan mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Metode Pembelajaran yang Relevan dengan Generasi Z

Metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti video interaktif, gamifikasi, dan simulasi bisnis, terbukti efektif meningkatkan pemahaman Generasi Z tentang konsep dasar manajemen bisnis. Pendekatan ini sejalan dengan karakteristik mereka yang lebih tertarik pada media digital dan interaktif.

2. Kendala Dalam Memahami dan Menerapkan Manajemen Bisnis

Kendala utama yang dihadapi Generasi Z meliputi minimnya pengalaman praktis, gangguan dari teknologi digital, dan kurangnya akses ke mentor. Hambatan ini menunjukkan perlunya kombinasi antara pembelajaran teori dan praktik untuk membantu mereka lebih memahami dan menerapkan konsep manajemen bisnis secara efektif.

3. Pengembangan Keterampilan Bisnis

Generasi Z membutuhkan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan era digital, seperti perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, dan pemasaran digital. Program pelatihan berbasis proyek dan penggunaan teknologi modern dapat menjadi solusi untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan tersebut secara optimal.

Saran

Penerapan metode pembelajaran yang inovatif menjadi langkah penting dalam menarik minat Generasi Z terhadap manajemen bisnis, terutama dengan memaksimalkan teknologi digital. Elemen interaktif seperti gamifikasi dan simulasi bisnis dapat membuat proses belajar lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, pengalaman praktis juga harus menjadi bagian integral dari pembelajaran melalui program magang atau proyek kewirausahaan, sehingga Generasi Z dapat mengaplikasikan teori dalam konteks dunia nyata. Untuk mendukung hal ini, kehadiran mentor yang kompeten sangat diperlukan. Bimbingan dari mentor, baik melalui komunitas maupun platform online, dapat membantu mereka memahami dan

menerapkan konsep manajemen dengan lebih efektif. Di sisi lain, pelatihan pengelolaan teknologi secara produktif juga tidak kalah penting. Dengan manajemen waktu yang baik dan pemanfaatan aplikasi yang mendukung efisiensi, Generasi Z dapat mengurangi distraksi digital dan fokus pada pengembangan diri. Implementasi langkah-langkah ini diharapkan dapat mempersiapkan Generasi Z menghadapi tantangan era digital dan memanfaatkan peluang bisnis secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, M. E. (2020). Pentingnya Manajemen Diri Dalam Berwirausaha. *Jurnal Usaha Pendidikan dan Non Pendidikan*, 1(6). <https://journal.unindra.ac.id/index.php/usa/article/view/290>
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen

- Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyantri, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Ernst, & LLP, Y. (2021, November 4). *EY Releases Gen Z Survey Revealing Businesses Must Rethink Their 'Plan Z'*. PR Newswire. Retrieved November 25, 2024, from <https://www.prnewswire.com/news-releases/ey-releases-gen-z-survey-revealing-businesses-must-rethink-their-plan-z-301416706.html>

Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(4). <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jamika>

Kristyowati, Y. (2021). Generasi "Z" dan Strategi Melayaninya. *Jurnal Ambassadors Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 2(6), 23-34. <https://stt-indonesia.ac.id/journal/index.php/ojs/article/view/22>

Nugroho, P. (2020). Dasar-dasar manajemen bisnis: Panduan praktis untuk pemula. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(3), 112-123.

Pratama, G., & Elistia. (2020). Analisis Motivasi Kerja, Kepemimpinan Transformasional, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi Kepuasan Kerja pada Angkatan Kerja Generasi Z. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 11(11). <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Eko/article/view/3503>

Rachmawati,, D. W., Ghozali, M. I. A., Nasution, B., Firmansyah, H., Asiah, S., Ridho, A., Damayanti, I., Siagian, R., Aradea, R., Marta, R., Zaharah, Syarif, M., Kusmiran, Yenni, Surya, Y. F., & Kusuma, Y. Y. (2021). *Teori & Konsep Pedagogik* (12th ed.). Penerbit Insania. <https://staff.universitaspahlawan.ac.id/web/upload/materials/4872-materials.pdf>

Rainer, P. (2023, August 29). *Sensus BPS: Saat Ini Indonesia Didominasi Oleh Gen Z*. GoodStats Data. Retrieved November 25, 2024, from <https://data.goodstats.id/statistic/sensus-bps-saat-ini-indonesia-didominasi-oleh-gen-z-n9kqv>

Raslie, N.A., & Ting, H.W.R. (2021). Generation Y versus generation Z: Expectations from employers in Malaysia's private sector organizations. *International Journal of Innovation Management*. <https://doi.org/10.1142/S136391962150038X>

Saebah, N., & Asikin, M. Z. (2022). Efektivitas Pengembangan Digital Bisnis pada Gen-Z dengan Model Bisnis Canvas. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(11). <https://doi.org/10.46799/jst.v3i11.649>

Wijaya, A., & Santoso, B. (2022). Karakteristik generasi Z dalam dunia kerja dan bisnis. *Jurnal Sosiologi dan Kebudayaan*, 15(3), 99-112.

DOKUMENTASI KEGIATAN

